

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan perasaan taat terhadap nilai-nilai. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Begitu juga siswa harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Di sekolah disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar. Disiplin membentuk siswa bersikap patuh dan taat terhadap aturan kehidupan yang dapat mengantarkan siswa untuk sukses dalam belajar. Disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa akan berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah akan terganggu optimalisasi potensi dan prestasinya. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Idealnya disiplin belajar yaitu membiasakan tindakan baik seperti membiasakan hadir tepat waktu, mematuhi aturan, menggunakan seragam putih merah, pramuka maupun olahraga sesuai dengan waktunya, penyimpanan dan pengeluaran media pembelajaran. Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Menurut Sanjaya (2005:9) “Disiplin belajar adalah hal yang sangatlah

diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai.”

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 101767 Tembung pada tanggal 23 Oktober 2017, diperoleh informasi bahwa 40 siswa dari 60 siswa termasuk golongan siswa yang kurang disiplin dalam belajar. Bentuk ketidak disiplin siswa dalam belajar yang sering terjadi adalah 65% siswa mengajak temannya berbicara pada saat guru menerangkan, 85% siswa tidak masuk kelas sebelum guru datang walau pun bel sudah berbunyi, 40% siswa mengerjakan PR di sekolah, 70 % siswa mencontek ketika diberi tugas oleh guru.

Mahmud menyatakan bahwa salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku disiplin siswa yaitu lingkungan sekolah. Karena sekolah merupakan pendidikan utama kedua yang menjadi tempat untuk mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang bermoralitas yang baik, serta penanaman nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan dan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah. Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk kedalam hati dan pikiran yang dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Lingkungan sekolah memegang peranan penting untuk kesuksesan belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi pembelajaran antara lain: guru yang memadai, peralatan serta fasilitas belajar lainnya yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih baik dan menarik.

Tingkat disiplin setiap orang berbeda-beda tergantung dengan sikap pendidik atau guru dan lingkungan sekolah. Lingkungan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang termasuk lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang baik akan menghasilkan disiplin belajar yang baik juga bagi siswa. Menurut Syah (2010:152) lingkungan sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Keadaan gedung sekolahnya dan letaknya, serta alat-alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Sardiman (2009:65) menyatakan bahwa pada sekolah dasar pendidikan berfungsi memberi bekal dasar pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat. Artinya lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa.

Melihat pentingnya disiplin belajar siswa sebagaimana telah diuraikan, selayaknya disiplin belajar mendapat perhatian yang besar dari para pelaksana pendidikan, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dengan mudah dapat terlaksana dan tercapai. Untuk itu hal-hal yang menunjang disiplin belajar siswa harus diperhatikan. Dengan menciptakan lingkungan sekolah yang sesuai dengan syarat-syarat lingkungan sekolah yang baik maka dapat mendorong disiplin belajar siswa yang baik pula.

Jika penelitian ini dilakukan maka kita akan mengetahui hubungan lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Hubungan antara lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa kelas IV SDN 101767 Tembung Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut Mahmud (2010:101) bahwa salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku disiplin siswa yaitu lingkungan sekolah. Karena sekolah merupakan pendidikan utama kedua yang menjadi tempat untuk mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang bermoralitas yang baik, serta penanaman nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Menurut Maisyaroh (2012:6) menyatakan bahwa keadaan sekolah baik guru maupun sarana dan prasarana mampu mempengaruhi perilaku siswa.

Menurut Amri (2013:166) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, antara lain yaitu: 1) Anak itu sendiri, faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lainnya. 2) Sikap Pendidik, sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. 3) Lingkungan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. 4) Tujuan, tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan.

Menurut Tu'u, (2004:48-49) menyatakan terdapat empat faktor dominan yang mempengaruhi disiplin, yaitu: 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin. 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat. 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan

diajarkan. 4) Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu siswa keluar masuk pada jam pelajaran, kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat jam pelajaran, lingkungan belajar belum kondusif, siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, dukungan guru dan karyawan terhadap lingkungan belajar yang nyaman belum dilakukan secara maksimal, aktivitas pembelajaran monoton, kurangnya ketaatan siswa dalam mematuhi peraturan di sekolah, dan kurangnya disiplin siswa pada saat pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah penelitian ini adanya “lingkungan sekolah, disiplin belajar siswa, dan hubungan antara lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa”.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kecenderungan lingkungan sekolah SDN 101767 Tembung?
2. Bagaimanakah kecenderungan disiplin belajar siswa SDN 101767 Tembung?
3. Apakah ada hubungan antara lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa kelas IV SDN 101767 Tembung tahun ajaran 2017/2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah adapun yang menjadi tujuan peneliti yaitu:

1. Mengetahui bagaimana lingkungan sekolah SDN 101767 Tembung.
2. Mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa SDN 101767 Tembung.
3. Mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa kelas IV SDN 101767 Tembung tahun ajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan serta menambahkan teori baru yang berkaitan dengan hubungan antara lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Masukan kepada siswa agar dapat meningkatkan disiplin belajar di sekolah

2. Bagi guru

Membantu guru meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas peraturan yang ada di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa

4. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya